

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Kualitatif dapat diartikan sebagai riset yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena-fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Riset ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas (Kriyantono, 2006:57).

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu (Kriyantono, 2006:69).

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

##### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Riau. Penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil, kemudian berkembang semakin banyak. Orang yang dijadikan sampel pertama diminta memilih atau menunjuk orang lain untuk dijadikan sampel lagi, begitu seterusnya sampai jumlahnya lebih banyak (Kriyantono, 2006:160).

Berdasarkan definisi diatas, sampel dalam penelitian ini adalah satu orang mahasiswa Kriminologi terlebih dahulu yang memenuhi kriteria. Kriteria tersebut yakni mahasiswa Kriminologi yang aktif menonton tayangan 86, kemudian peneliti meminta informan yang telah diwawancarai untuk merekomendasikan siapa saja yang bisa diwawancarai. Proses ini baru berakhir bila peneliti merasa data telah jenuh, artinya peneliti merasa tidak lagi menemukan sesuatu yang baru dari wawancara tersebut.

Informan pertama dimulai dari Riki Harianto untuk diwawancarai, kemudian peneliti memintanya untuk merekomendasikan informan selanjutnya yang dapat diwawancarai. Proses ini berlanjut hingga peneliti mendapatkan informan selanjutnya, yaitu Roy Putra Sanjaya, Dede Nopendri, Ifdhilal Fiqri, Annisa Rahma Siregar, Zulhaidi Aprinanda, Andhyka Fiqriansyah dan Zarima Audina.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah tayangan 86 yang ditayangkan oleh stasiun televisi swasta NET TV.

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di Program Studi Kriminologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jalan Kaharudin Nasution, No.113, Perhentian Marpoyan, Pekanbaru.

### 2. Waktu Penelitian



Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder (Kriyantono, 2006:42). Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang peneliti peroleh dari buku-buku, sumber bacaan dan situs internet yang relevan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara.

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2002 dalam Gunawan, 2016:143).

Dalam teknik observasi ini, peneliti turun langsung ke lapangan dan mengamati hal-hal yang relevan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan, seperti tempat penelitian maupun subjeknya yaitu mahasiswa kriminologi Universitas Islam Riau.

##### **2. Wawancara**

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik (Kartono, 1980:171 dalam Gunawan, 2016:160).

Dalam teknik wawancara ini, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan informan akan diberikan keleluasaan dalam menjawab sesuai dengan pengetahuannya, namun tetap

harus dalam fokus pada permasalahan penelitian. Wawancara ini melibatkan mahasiswa kriminologi Universitas Islam Riau.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2013:240).

Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan dokumen berbentuk tulisan (artikel, biodata informan, dan catatan lainnya) dan dokumen berbentuk gambar (foto informan, dan gambar-gambar penunjang lainnya).

## F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

### 1. Kompetensi subjek Penelitian

Artinya subjek penelitian harus kredibel, caranya dengan menguji jawaban-jawaban pertanyaan berkaitan dengan pengalaman subjek. Bagi yang tidak mempunyai pengalaman dan pengetahuan mengenai masalah penelitian, data dari subjek tersebut tidak kredibel (Kriyantono, 2005:71). Dalam penelitian ini, maka subjek haruslah orang yang menonton atau pernah menonton tayangan 86.

### 2. Triangulasi

Wiersma mengemukakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiyono, 2007:372 dalam Gunawan, 2016:219). Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda.

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Selanjutnya triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode.

- a. Triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Dalam triangulasi dengan sumber yang terpenting adalah mengetahui adanya alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut.
- b. Triangulasi metode, adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode menurut Bachri (2010:57) dalam Gunawan (2016:219), dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan ricek.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan bila data-data yang terkumpul dalam penelitian adalah data kualitatif. Data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi (Kriyantono, 2005:196).

Miles dan Huberman (1992) dalam Gunawan (2016:219), mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).

1. Reduksi data (*data reduction*), merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya (Sugiyono, 2007:92 dalam Gunawan, 2016:211).
2. Paparan data (*data display*), sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Miles dan Huberman, 1992:17 dalam Gunawan, 2016:211).
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*), merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Kegiatan pengumpulan data, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses yang berlanjut,

berulang dan terus menerus. Reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling menyusul.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**